



Pengaruh Penggunaan Peralatan Kit Bahasa Inggris Dan Motivasi Belajar Bahasa Inggris Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Inggris Siswa Kelas Iv Sd Negeri Impres Jalan Luku Tahun 2023

Diana Viranty Surbakti
STIKes Mitra Husada Medan

Jl. Pintu Air Pasar 8 Kel. Kwala Bekala Kec. Medan Johor – Medan 20142

vdiana123@gmail.com

Abstract. *Mastering a foreign language becomes a necessity in this globalization era. This is because language is a vital instrument to communicate with people thus in other words, it is called the tool to communicate. In the workplace, one of the requirements that someone must be able to fulfill is that they have to master a foreign language, or at least to understand the foreign language used in books as well as foreign products using foreign languages, especially since the global market has emerged. Therefore, we are all indirectly required to be able to speak a foreign language in order to keep up with the development of the increasingly advanced era. The formulations of the problem in this research are: (1) How is the effect of the use of English Language KIT tools on the English learning achievement of fourth grade students at State Elementary Schools in Sumbergempol District?; (2) How is the effect of motivation of learning English on the academic achievement of fourth grade students at State Elementary Schools in Sumbergempol District?; and (3) How is the effect of utilizing the English Language KIT tools and the learning motivation as a whole on the learning achievement of English of fourth grade students at State Elementary Schools? This thesis is useful for the author to broaden the insight into the mindset, attitude, experience that is by understanding the nature of the effect of the use of English Language KIT tools and the learning motivation on the student achievement in the process of learning English, especially in elementary schools.*

Keywords: *English Language KIT, Motivation, Learning Achievement..*

Abstrak. Penguasaan bahasa asing menjadi sebuah keharusan di zaman globalisasi seperti ini. Karena hal itu disebabkan bahasa merupakan suatu instrumen terpenting untuk berkomunikasi dengan orang lain atau juga bisa disebut dengan alat untuk berkomunikasi. Di dalam kehidupan pekerjaan, salah satu persyaratan yang wajib dilakukan adalah menguasai bahasa asing, atau di dalam pembelajaran banyak buku-buku yang berbahasa asing, dan banyak sekali produk-produk dari luar negeri yang berbahasa asing terutama semenjak adanya pasar global. Maka secara tidak langsung kita semua dituntut untuk bisa berbahasa asing supaya bisa mengikuti perkembangan zaman yang semakin maju. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana pengaruh penggunaan peralatan KIT Bahasa Inggris terhadap prestasi belajar pelajaran Bahasa Inggris siswa Kelas IV SD Negeri Impres Jalan Luku? ; (2) Bagaimana pengaruh motivasi belajar Bahasa Inggris terhadap prestasi akademik Bahasa Inggris siswa Kelas IV SD Negeri Impres Jalan Luku? Dan (3) Bagaimana pengaruh penggunaan peralatan KIT Bahasa Inggris dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar pelajaran Bahasa Inggris siswa Kelas IV SD Negeri Impres Jalan Luku? Tesis ini bermanfaat bagi penulis untuk menambah wawasan pola pikir, sikap, pengalaman yakni dengan memahami hakikat dari pengaruh penggunaan KIT Bahasa Inggris dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris khususnya di SD.

Kata kunci: KIT Bahasa Inggris, Motivasi, Prestasi Belajar.

LATAR BELAKANG

Perkembangan zaman yang semakin modern terutama pada eraglobalisasi seperti sekarang ini menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan prasyarat mutlak untuk mencapai tujuan pembangunan. Salah satu wahana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut adalah pendidikan.

Pendidikan merupakan usaha sadar untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pengajaran. Salah satu faktor yang mempengaruhi kegiatan pengajaran baik secara langsung maupun tidak langsung adalah guru. Peranan guru dalam kegiatan pembelajaran amat dominan, oleh karena itu guru hendaknya mampu mengembangkan diri seiring dengan keprofesionalnya dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Guru menjadi faktor kunci untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Arus globalisasi yang sudah terjadi sejak abad ke 20 menjadikan setiap negara khususnya Indonesia menerima kenyataan masuknya pengaruh luar terhadap berbagai aspek kehidupan bangsa. Globalisasi adalah pertumbuhan yang sangat cepat atas saling ketergantungan dan hubungan antara negara-negara di dunia dalam hal perdagangan, keuangan, sosial budaya, pendidikan dan lain sebagainya. Globalisasi pada dasarnya merupakan proses yang ditimbulkan dari suatu kegiatan yang dampaknya berkelanjutan melampaui batas kebangsaan dan kenegaraan.

Sebagai akibat dari kemajuan globalisasi, kehidupan dunia saat ini tidak lagi mempunyai sekat antar negara. Hal ini adalah konsekuensi logis dari semakin meningkat dan kompleksnya kebutuhan manusia dalam seluruh aspek kehidupan. Keterbukaan tersebut melahirkan era globalisasi dengan kehidupan tanpa batas di dalamnya. Posisi Indonesia sebagai negara berkembang akan tergerus dalam arus tersebut jika tidak melakukan manuver-manuver guna merespons tantangan global. Salah satunya dengan menyiapkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas.

Masyarakat dunia menyadari bahwa pendidikan merupakan hal yang urgen dalam membangun sumber daya manusia yang berkualitas tersebut. Pendidikan memiliki peran yang sangat strategis sebagai wahana dan agen perubahan bagi masyarakat. Demikian pula dalam menghadapi kehidupan global yang kompetitif dan inovatif, proses pendidikan diharapkan mampu mengembangkan sikap inovatif dan ingin selalu meningkatkan kualitas diri. Sehingga akhirnya masyarakat mampu menyesuaikan diri terus menerus terhadap situasi baru seiring berkembangnya arus globalisasi.

Berdasarkan undang-undang Sisdiknas No.20 Tahun 2003 Bab I, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Pemerintah Indonesia sangat menyadari bahwa pendidikan berperan penting dalam mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas dalam tujuannya untuk menghadapi kuatnya arus globalisasi, maka pemerintah terus berupaya mewujudkan amanat tersebut melalui berbagai usaha, untuk mewujudkan pendidikan yang lebih berkualitas. Terbukti dengan adanya kebijakan wajib belajar 12 tahun sebagai pendidikan dasar yang wajib ditempuh oleh seluruh masyarakat Indonesia yang disebut dengan istilah PMU (Pendidikan Menengah Universal).

KAJIAN TEORITIS

1. Bahasa dan Pembelajaran Bahasa Inggris

Konsep Pembelajaran Bahasa Inggris Mempelajari Bahasa Inggris sebagai bahasa kedua perlu dikenal dan dipahami betul apa sebenarnya makna bahasa itu sendiri. Sebuah definisi yang standar tentang pengertian bahasa, yaitu : *“Language is a system of arbitrary conventionalized vocal, written, or gestural symbol that enable members of a given community to communicate intelligibly with one another.”*¹

Makna yang ingin disampaikan Brown adalah bahasa dianggap sebagai sebuah sistem yang terdiri dari simbol atau lambang bunyi yang bisa digunakan untuk berkomunikasi. Pemberian definisi tentang bahasa lebih lanjut Brown mengatakan bahwa sebuah konsolidasi tentang sejumlah kemungkinan-kemungkinan definisi bahasa dijelaskan sebagai berikut: (a) bahasa adalah sistematis, (b) bahasa adalah seperangkat simbol-simbol yang terpisah, (c) simbol tersebut terutama vokal, tetapi kemungkinan juga visual, (d) makna simbol tersebut sudah disesuaikan dengan rujukannya, (e) bahasa digunakan sebagai alat komunikasi, (f) bahasa digunakan dalam pembicaraan masyarakat atau budaya, (g) secara esensial, bahasa adalah untuk manusia, meskipun kemungkinannya tidak dibatasi hanya untuk manusia, dan (h) bahasa yang digunakan manusia kebanyakan memiliki cara yang sama. Sumber lain yang memberikan definisi tentang bahasa diperoleh dari Balitbang Depdiknas bahwa bahasa merupakan alat untuk mengungkapkan makna (gagasan, pikiran, pendapat dan perasaan).³ Dengan kata lain, makna yang ingin disampaikan kepada orang lain atau dipahami orang lain terkandung dalam bahasa yang digunakan. Berdasarkan pandangan ini, Bahasa Inggris dapat dikatakan sebagai alat untuk mengungkapkan gagasan, pikiran, pendapat, dan perasaan, baik secara lisan maupun tertulis. Di Indonesia, Bahasa Inggris adalah alat untuk menyerap dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni budaya.

Menggunakan bahasa yang terstruktur merupakan salah satu hasil mempelajari bahasa. Bahasa itu sendiri merupakan kapabilitas manusia yang membuat kita mampu berkomunikasi, belajar, berpikir, memberikan penilaian dan mengembangkan nilai-nilai. Belajar Bahasa Inggris adalah mempelajari makna-makna yang disepakati oleh kelompok penutur asli bahasa tersebut. Bahasa Inggris merupakan alat pokok untuk berperan serta dalam kehidupan kultural masyarakat berbahasa Inggris. Tentang belajar, Brown mengemukakan:⁴

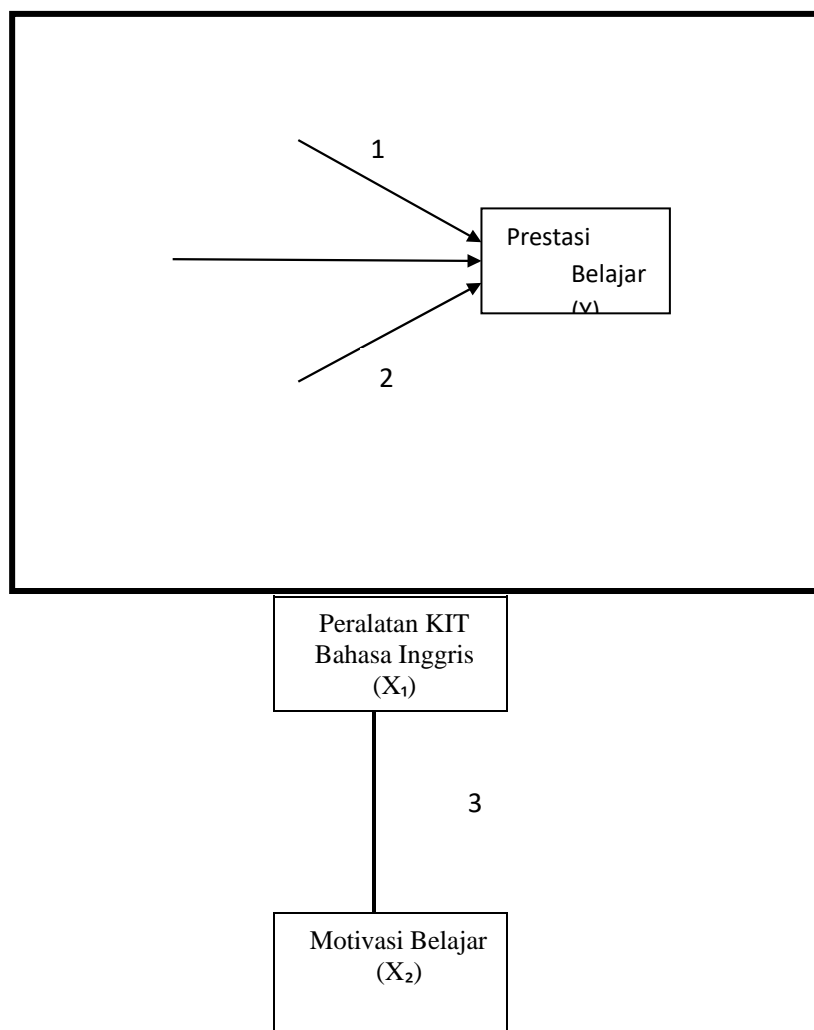
- a. *Learning is acquisition or "getting".*
- b. *Learning is retention of information or skill.*
- c. *Retention implies storage systems, memory, cognitive organization.*
- d. *Learning involves active, conscious focus on and acting upon events outside or inside the organism.*
- e. *Learning is relatively permanent but subject to forgetting.*
- f. *Learning involves some form of practice, perhaps reinforced practice.*
- g. *Learning is a change in behavior.*

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa hakikat belajar bahasa adalah perubahan tingkah laku kearah yang positif yang merupakan hasil pengalaman dan latihan berkomunikasi dalam rangka belajar bahasa.

Dalam kaitannya dengan proses belajar bahasa, kiranya perlu diketahui tujuan utama seorang belajar bahasa khususnya Bahasa Inggris. Berdasarkan Kemendikbud bahwa pembelajaran Bahasa Inggris memiliki tujuan sebagai berikut :

- a. Komunikasi dalam Bahasa Inggris Melalui penggunaan Bahasa Inggris untuk berbagai tujuan dan konteks budaya, siswa mengembangkan keterampilan komunikasi yang mem-biasakan mereka untuk menafsirkan dan mengungkapkan pikiran, perasaan dan pengalaman melalui berbagai teks Bahasa Inggris lisan dan tertulis, untuk memperluas hubungan antar pribadi mereka sampai ke tingkat internasional dan untuk memperoleh akses terhadap dunia pengetahuan, gagasan, dan nilai dalam Bahasa Inggris.
- b. Pemahaman Bahasa Inggris sebagai Sistem Anak didik melakukan refleksi atau perenungan tentang Bahasa Inggris yang digunakan dan kegunaan Bahasa Inggris, dan menumbuhkan kesadaran tentang hakikat Bahasa Inggris, dan hakikat bahasa ibu mereka melalui perbandingan. Mereka makin memahami sistem kerja bahasa, dan akhirnya mengenali daya bahasa bagi manusia sebagai individu dan warga masyarakat.
- c. Pemahaman Budaya Anak didik mengembangkan pemahaman tentang keterkaitan antara bahasa dan budaya, dan memperluas kapabilitas mereka untuk melintasi budaya, melibatkan diri dalam keragaman.
- d. Pengetahuan Umum Anak didik memperluas pengetahuan tentang bahasa dan berhubungan dengan berbagai gagasan yang terkait dengan minatnya, persoalan-persoalan dunia dan konsep-konsep yang berasal dari serangkaian wilayah pembelajaran.

Dalam rangka belajar bahasa asing, seseorang hendaknya memiliki motivasi yang kuat untuk dapat mencapai tingkat keberhasilan yang diharapkan. Kegagalan-kegagalan dalam berkomunikasi dapat lebih memacu dia untuk lebih giat dalam berusaha mengatasi rasa frustrasi yang disebabkan oleh kegiatan-kegiatan tersebut. Agar para siswa dapat belajar lebih efektif, mereka harus diperkenalkan dengan bahasa yang digunakan di dalam kelas. Perintah-perintah seperti menyiapkan buku, membuka buku halaman sekian merupakan contoh bahasa yang harus diketahui dan digunakan oleh para siswa mulai dari hari pertama mereka belajar bahasa asing. Tentu saja semua itu harus diucapkan dengan menggunakan bahasa asing yang dipelajarinya.



Keterangan :

1. Panah nomor 1 menunjukkan bahwa pengaruh X₁ (Penggunaan KIT Bahasa Inggris (Independen Variabel/Variabel Bebas)) terhadap Y (Prestasi Belajar (Dependen Variabel/ Variabel Terikat)).
2. Panah nomor 2 menunjukkan bahwa pengaruh X₂ (Motivasi Belajar (Independen Variabel/Variabel Bebas)) terhadap Y (Prestasi Belajar (Dependen Variabel/ Variabel Terikat)).
3. Panah nomor 3 menunjukkan bahwa pengaruh X₁ (Penggunaan KIT Bahasa Inggris) dan X₂ (Motivasi Belajar) secara bersama-sama terhadap Y (Prestasi Belajar (Dependen Variabel/ Variabel Terikat)).

METODE PENELITIAN

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala.¹ Pendekatan penelitian asosiatif ini minimal terdapat dua variabel yang dihubungkan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis bentuk hubungan ini bersifat sebab akibat (kausal), yaitu hubungan yang bersifat mempengaruhi dua variabel atau lebih.

Variabel-variabel yang digunakan untuk mengetahui pengaruh yang bersifat sebab akibat (kausal) antara variabel independen dengan variabel dependen ini ialah dengan proses penganalisaan data yang berupa data kuantitatif. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda dari dua variabel independen terhadap satu variabel dependen, yang masing-masing variabel telah diketahui nilai-nilainya sebagai petunjuk untuk mengetahui pengaruh dari variabel dependen baik itu pengaruh secara parsial maupun secara simultan terhadap variabel independen yang diteliti tersebut. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik dengan menggunakan regresi ganda.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan “penelitian dengan meneliti seberapa besar pengaruh variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*)”.² Metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik sebuah kesimpulan. Dengan demikian populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada subjek atau objek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki.³ Sedangkan pendapat lain, populasi adalah “Sekelompok subjek baik manusia, gejala, nilai tes ataupun peristiwa”.⁴

Pengertian populasi menurut Marzuki adalah keseluruhan bahan atau elemen yang diselidiki.⁵ Populasi hendaknya diperhitungkan urgensinya bagi kehidupan yang relatif luas. Di samping itu dikenal pula populasi yang homogen dan heterogen. Kedua jenis pengelompokan ini, akan mempunyai makna tersendiri dalam pengambilan sampel.

Instrumen yang digunakan berupa angket tertutup. Instrumen tersebut disusun berdasarkan beberapa indikator yang diduga berhubungan dengan Penggunaan Fasilitas Belajar. Adapun indikatornya adalah sarana dan prasarana penunjang (meja, kursi, penerangan) dan peralatan KIT Bahasa Inggris kelas IV.

Variabel	Indikator	Butir	Jumlah
Pembelajaran dengan memanfaatkan KIT Bahasa Inggris (X1) (Sudjana, 2009)	1. Menggunakan KIT Bahasa Inggris	1, 2	2
	2. Kesesuaian dengan materi	3,4,5,6,7	5
	3. Pemahaman tentang cara penggunaan KIT Bahasa Inggris	8,9	2
	4. Kreativitas dalam penggunaan KIT Bahasa Inggris	10,11,12,13,14	4
	5. Merasa tertarik dengan adanya KIT Bahasa Inggris	15,16,17	4
	6. Rasa ingin tahu yang besar tentang bahasa Inggris	18,19,20	3
	Jumlah		20

Tabel 3.1 kisi-kisi instrumen penggunaan KIT Bahasa Inggris dalam pembelajaran

Variabel	Indikator	Butir	Jumlah
Motivasi Belajar (X ₂) (Hamzah B. Uno, 2008)	1. Menunjukkan minat	1,2,3,4,5	5
	2. Cepat bosan pada tugas-tugas rutin	6,7,8,9,10	5
	3. Tekun dalam menghadapi tugas	11,12,13,14	4
	4. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	15,16	2
	5. Dapat mempertahankan pendapatnya	17,18	2
	6. Senang bekerja mandiri	19,20	2
JUMLAH			20

Table 3.2 kisi-kisi instrumen penggunaan Motivasi Belajar

Variabel	Indikator
Prestasi belajar (Y) Bloom (Budiningsih, 2005)	Nilai Ulangan Tengah Semester

Table 3.3 kisi-kisi instrumen penggunaan Prestasi Belajar

Ada empat katagori yang digunakan dalam penelitian ini untuk menggambarkan keadaan hasil penelitian dari sampel yang diolah, mulai dari katagori sangat baik, baik, cukup dan kurang. Instrumen yang digunakan untuk mengukur penggunaan KIT Bahasa Inggris dan motivasi belajar berupa angket yang masing-masing terdiri dari 20 item pertanyaan, yang masing-masing item pertanyaan mempunyai 3 alternatif jawabandengan rentang skor 1 – 3. Skor harapan terendah adalah 20 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 60. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas atau jenjang yang menggambarkan kreativitas guru, sumber belajar dan motivasi belajar yang terdiri dari empat tingkatan yaitu mempunyai kriteria tingkatan yang sangat baik, baik, cukup dan kurang.

3. Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto “instrument” data dikatakan memenuhi persyaratan sebagai alat pengumpul data adalah apabila sekurang-kurangnya instrument tersebut valid dan reliabel”.¹⁶ Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang diukur sedang reliabel berarti apabila instrumen dapat memberikan yang sesuai dengan kenyataan.

Untuk instrument penelitian perlu dilakukannya uji validitas dan reliabilitas yang mana hal ini dilakukan hanya untuk memastikan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini sangat akurat dan dapat dijadikan sebagai pegangan untuk percaya. Sebelum angket dibagikan koresponden, maka angket perlu di uji coba dulu kepada 30 responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyajian data merupakan deskripsi atau gambaran data dari masing-masing variabel yang diperoleh dari hasil penelitian di lapangan. Variabel dalam penelitian ini antara lain variabel KIT Bahasa Inggris (X1), Motivasi Belajar (X2), dan variabel prestasi belajar (Y). Paparan data ini untuk menguraikan kecenderungan jawaban responden dari tiap-tiap variabel, sehingga nantinya dapat diketahui seberapa besar tingkat keberhasilan penelitian yang dilakukan. Data dalam penelitian ini akan dideskripsikan ke dalam tabel distribusi frekuensi atau dikelompokkan sesuai dengan masing-masing variabel, maka data penelitian secara deskriptif statistik adalah sebagai berikut:

1. KIT Bahasa Inggris

Data tentang KIT Bahasa Inggris di SD Impres Jalan Luku diperoleh dari pengolahan angket yang terkumpul. Angket berisi 20 pertanyaan dan setiap item pertanyaan responden harus memilih salah satu jawaban. Data hasil angket KIT Bahasa Inggris disajikan dalam Tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Jawaban Responden tentang penggunaan KIT Bahasa Inggris

1	2	3
Responden	Nilai	Klasifikasi
1	80	Sangat Baik
2	80	Sangat Baik
3	80	Sangat Baik
4	79	Sangat Baik
5	73	Sangat Baik
6	78	Sangat Baik
7	77	Sangat Baik
8	78	Sangat Baik
9	76	Sangat Baik
10	77	Sangat Baik
11	73	Sangat Baik
12	73	Sangat Baik
13	79	Sangat Baik
14	73	Sangat Baik
15	76	Sangat Baik
16	80	Sangat Baik
17	73	Sangat Baik
18	72	Sangat Baik
19	76	Sangat Baik
20	77	Sangat Baik
21	76	Sangat Baik
22	80	Sangat Baik
23	78	Sangat Baik

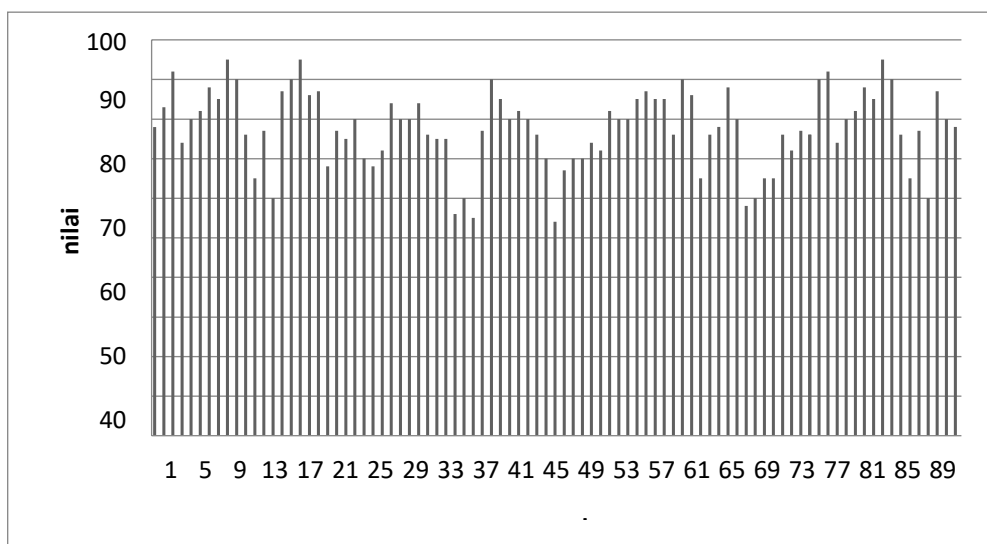
24	71	Sangat Baik
25	69	Baik
26	72	Sangat Baik
27	80	Sangat Baik
28	72	Sangat Baik
29	77	Sangat Baik
30	80	Sangat Baik
31	71	Sangat Baik
32	75	Sangat Baik
33	74	Sangat Baik
34	75	Sangat Baik
35	74	Sangat Baik
36	76	Sangat Baik
37	75	Sangat Baik
38	78	Sangat Baik
39	74	Sangat Baik
40	75	Sangat Baik
41	73	Sangat Baik
42	75	Sangat Baik
43	80	Sangat Baik
44	76	Sangat Baik
45	70	Baik
46	76	Sangat Baik
47	70	Baik
48	76	Sangat Baik
49	73	Sangat Baik
50	80	Sangat Baik
51	68	Baik
52	77	Sangat Baik
53	73	Sangat Baik
54	77	Sangat Baik
55	74	Sangat Baik
56	77	Sangat Baik
57	77	Sangat Baik
58	77	Sangat Baik
59	77	Sangat Baik
60	77	Sangat Baik
61	78	Sangat Baik
62	75	Sangat Baik

Pengaruh Penggunaan Peralatan Kit Bahasa Inggris Dan Motivasi Belajar Bahasa Inggris Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Inggris Siswa Kelas Iv Sd Negeri Impres Jalan Luku Tahun 2023

63	73	Sangat Baik
64	78	Sangat Baik
65	72	Sangat Baik
66	78	Sangat Baik
67	77	Sangat Baik
68	75	Sangat Baik
69	80	Sangat Baik
70	77	Sangat Baik
71	71	Sangat Baik
72	78	Sangat Baik
73	74	Sangat Baik
74	80	Sangat Baik
75	72	Sangat Baik
76	73	Sangat Baik
77	79	Sangat Baik
78	73	Sangat Baik
79	80	Sangat Baik
80	78	Sangat Baik
81	80	Sangat Baik
82	77	Sangat Baik
83	77	Sangat Baik
84	71	Sangat Baik
85	77	Sangat Baik
86	71	Sangat Baik
87	69	Baik
88	78	Sangat Baik
89	78	Sangat Baik
90	74	Sangat Baik
91	76	Sangat Baik
92	75	Sangat Baik
93	78	Sangat Baik
94	74	Sangat Baik
95	75	Sangat Baik
96	73	Sangat Baik
97	75	Sangat Baik

98	80	Sangat Baik
99	76	Sangat Baik
100	70	Baik

Berdasarkan Tabel 4.1 diatas, diperoleh data penggunaan KIT Bahasa Inggris yang dikumpulkan dari responden sebanyak 231. Secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor minimum yang didapat adalah 20 dan skor total maksimumnya adalah 80. Rentang jumlah skor maksimum yang mungkin diperoleh adalah $80-20=60$. Interval kelas sebanyak empat, maka lebar kelas intervalnya adalah $60 : 4 = 15$. Interval kelas sebanyak lima yaitu sangat baik, baik, cukup, dan kurang baik. Dalam penyajian data diatas dapat kita lihat bahwa, ukuran penyebaran dan pemusatan data dengan skor tertinggi adalah 80 dan skor terendahnya adalah 68, *Mean* atau rata-ratanya adalah 75,67 dan Median atau nilai tengahnya adalah 76,000. Dari Hasil tersebut dapat dibuat distribusi frekuensi untuk variabel KIT Bahasa Inggris (X_1) sebagai berikut:



Gambar 4.1 Grafik frekuensi KIT Bahasa Inggris

Berdasarkan data pada Grafik 4.1 di atas menunjukkan bahwa tingkatan Penggunaan KIT Bahasa Inggris dapat diperoleh 84 responden memperoleh kriteria dengan sangat baik dan 5 responden memperoleh kriteria baik. Dengan demikian hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden dengan penggunaan KIT Bahasa Inggris dalam proses pembelajarannya di SD Impres Jalan Luku memperoleh kriteria sangat baik.

2. Motivasi Siswa

Data tentang Motivasi Siswa di SD se Kecamatan Sumbergempol diperoleh dari pengolahan angket yang terkumpul. Angket juga berisi 20 pertanyaan dan setiap item pertanyaan responden harus memilih salah satu jawaban. Data hasil angket Motivasi Siswa disajikan dalam Tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil Jawaban Responden tentang Motivasi Belajar siswa

1	2	3
Responden	Nilai	Klasifikasi
1	80	Sangat Baik
2	73	Sangat Baik
3	78	Sangat Baik
4	75	Sangat Baik
5	73	Sangat Baik
6	77	Sangat Baik
7	78	Sangat Baik
8	77	Sangat Baik
9	79	Sangat Baik
10	76	Sangat Baik
11	76	Sangat Baik
12	77	Sangat Baik
13	79	Sangat Baik
14	74	Sangat Baik
15	76	Sangat Baik
16	80	Sangat Baik
17	75	Sangat Baik
18	77	Sangat Baik
19	79	Sangat Baik
20	74	Sangat Baik
21	74	Sangat Baik
22	80	Sangat Baik
23	80	Sangat Baik
24	76	Sangat Baik
25	75	Sangat Baik
26	74	Sangat Baik
27	78	Sangat Baik
28	77	Sangat Baik
29	71	Sangat Baik
30	80	Sangat Baik
31	69	Baik
32	77	Sangat Baik
33	80	Sangat Baik
34	77	Sangat Baik
35	80	Sangat Baik
36	78	Sangat Baik

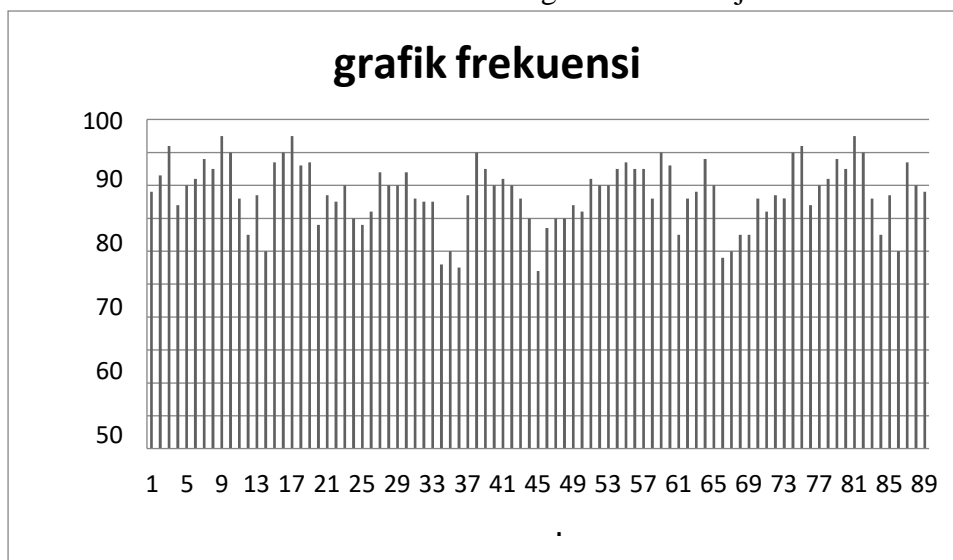
37	78	Sangat Baik
38	79	Sangat Baik
39	77	Sangat Baik
40	79	Sangat Baik
41	78	Sangat Baik
42	78	Sangat Baik
43	76	Sangat Baik
44	77	Sangat Baik
45	77	Sangat Baik
46	78	Sangat Baik
47	80	Sangat Baik
48	74	Sangat Baik
49	74	Sangat Baik
50	77	Sangat Baik
51	69	Baik
52	74	Sangat Baik
53	75	Sangat Baik
54	72	Sangat Baik
55	70	Baik
56	73	Sangat Baik
57	74	Sangat Baik
58	72	Sangat Baik
59	72	Sangat Baik
60	74	Sangat Baik
61	73	Sangat Baik
62	74	Sangat Baik
63	69	Baik
64	73	Sangat Baik
65	70	Baik
66	73	Sangat Baik
67	77	Sangat Baik
68	73	Sangat Baik
69	73	Sangat Baik
70	74	Sangat Baik
71	68	Baik
72	78	Sangat Baik
73	73	Sangat Baik
74	73	Sangat Baik

75	69	Baik
76	73	Sangat Baik
77	73	Sangat Baik
78	77	Sangat Baik
79	79	Sangat Baik
80	76	Sangat Baik
81	71	Sangat Baik
84	71	Sangat Baik
85	75	Sangat Baik
86	76	Sangat Baik
87	71	Sangat Baik
88	73	Sangat Baik
89	80	Sangat Baik
90	77	Sangat Baik
91	73	Sangat Baik
92	77	Sangat Baik
93	74	Sangat Baik
94	80	Sangat Baik
95	80	Sangat Baik
96	80	Sangat Baik
97	79	Sangat Baik
98	73	Sangat Baik
99	78	Sangat Baik
100	77	Sangat Baik

Berdasarkan Tabel 4.2 diatas, diperoleh data Motivasi siswa yang dikumpulkan dari responden sebanyak 231 secara kuantitatif menunjukkan bahwa hasil nilai angket minimum yang didapat adalah 20 dan skor total maksimumnya adalah 80. Secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor minimum yang didapat adalah 20 dan skor total maksimumnya adalah 80. Rentang jumlah skor maksimum yang mungkin diperoleh adalah $80-20=60$. Interval kelas sebanyak empat, maka lebar kelas intervalnya adalah $60 : 5 = 15$. Interval kelas sebanyaklima yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang baik dan tidak baik.

Dalam penyajian data diatas dapat kita lihat bahwa , ukuran penyebaran dan pemusatan data dengan skor tertinggi adalah 80 dan skor terendahnya adalah 68, *Mean* atau rata-ratanya adalah 75,67 dan Median atau nilai tengahnya adalah 76,000. Dari Hasil tersbut dapat dibuat distribusi frekuensi untuk variabel motivasi belajar (X_2) sebagai berikut:

Gambar 4.2 frekuensi tentang motivasi belajar



Berdasarkan data pada Grafik 4.2 di atas menunjukkan bahwa tingkatan Penggunaan KIT Bahasa Inggris dapat diperoleh 80 responden memperoleh kriteria dengan sangat baik dan 8 responden memperoleh kriteria baik. Dengan demikian hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden dengan penggunaan KIT Bahasa Inggris dalam Proses pembelajarannya di SD Impres Jl. Luku memperoleh kriteria sangat baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kurang terdapat pengaruh signifikan antara variabel KIT bahasa Inggris dengan variabel prestasi belajar di SD Impres Jl. Luku. Nilai signifikansi t untuk KIT bahasa Inggris terhadap Prestasi Belajar $-1,185$ dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas $0,05$ ($-1,185 < 0,05$).
2. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel motivasi belajar dengan variabel prestasi belajar di SD Impres Jl. Luku. Pengujian hipotesis motivasi belajar terhadap prestasi belajar. Yang ditunjukkan dengan pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari thitung dengan Ttabel. Dari tabel *Coefficients* diperoleh nilai thitung $2,745$. Sementara itu, untuk Ttabel dengan taraf signifikansi $0,05$ diperoleh nilai Ttabel $= 1,987$. Perbandingan antara keduanya menghasilkan: thitung $>$ ttabel ($2,745 > 1,987$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak.
3. Pengaruh hipotesis KIT Bahasa Inggris dan Motivasi belajar terhadap prestasi belajar SD Impres Jl. Luku ditunjukkan dari thitung $>$ ttabel ($2,745 > 1,987$) dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas $0,05$. Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel KIT bahasa Inggris dan Motivasi belajar terhadap variabel prestasi belajar di SD Impres Jl. Luku.

DAFTAR REFERENSI

- Abdurrahman, Mulyono. 1996. *Pendidikan Bagi Anak Tuna Berkesulitan Belajar*. Jakarta :Dirjen Dikti
- Arikunto,S. 2007.*Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Blosser,P.E.1990.*Peranlaboratoriumdalam pengajaransains*. (Online) (<http://www.educ.sfu.ca/narstsite/publications/research>, dikses 15 Januari 2017)
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan(KTSP)*. Jakarta:Departemen Pendidikan Nasional
- Hamalik, Oemar. (2010). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Heinich, Molenda, Russel. 1996. *Instructional Media and New Technologies of Instruction*, Englewood Cliffs, N.J. : Prentice-Hall
- MuhibbinSyah. 1997. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Remaja Rosdakarya.Bandung
- Pujiati.2004. *Penggunaan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika SMP*, Yogyakarta :PPPG Matematika
- R.M.Soelarko.1995. *Audio Visual Media Komunikasi Ilmiah Pendidikan Penerangan*. Jakarta: Bina cipta Tim.
- Sadiman A.S. dkk. 1996. *Media Pendidikan: Pengertian Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT.Raya Grafindo Persada.
- Slameto. 2003.*Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*.Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sofan Amri, Iif Khoiru Ahmadi.2010. *Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif Dalam Kelas: Metode, Landasan Teoritis-Praktis dan Penerapannya*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya.
- Sudjana Nana. 2002. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: RemajaRosdakarya
- Sudjana, Nana dan Ibrahim. 1989. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*.Bandung : Alfabeta
- Suhardiman. 1998. *Perspektif dan Proyeksi*.PT Inta Pariwara, Edisi ke2 Trisnoherawati. 2012 *Media Pendidikan*. Jakarta: Referensi
- Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta : Pemerintah Republik Indonesia.